



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Urgensi Menyimak Sosial Berita Selebritas Tanah Air untuk Kalangan Mahasiswa

Alya Naufiroh¹(✉), Novia Adinda Aji Ramadhani², Cahyo Hasanudin³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
novialya992@gmail.com

Abstrak – Menyimak sosial yaitu kegiatan menyimak yang berlangsung dalam lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali urgensi menyimak sosial melalui berita selebritas tanah air untuk kalangan mahasiswa. Dalam pencarian data metode yang digunakan yaitu *library research*, lalu pada penelitian ini diperoleh data sekunder, dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik simak, libat dan catat, serta divalidasi menggunakan teknik triangulasi. Menyimak sosial melalui berita selebritas tanah air memiliki peran penting untuk kalangan mahasiswa yaitu: 1) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menghindari berita hoax, 2) Mahasiswa dapat termotivasi terhadap berita selebritas tanah air dari segi positif, 3) Menambah wawasan mahasiswa melalui menyimak berita selebritas tanah air. Simpulan dalam penelitian ini yakni terdapat 3 urgensi menyimak sosial berita selebritas tanah air untuk kalangan mahasiswa.

Kata kunci – Berita, Mahasiswa, Menyimak Sosial, Selebritas.

Abstract – Social listening is listening activity that takes place in a social environment. This research aims to recognize the urgency of listening to social media through Indonesian celebrity news for students. In searching for data, the method used was library research, then in this research secondary data was obtained. In this research the data was collected through listening, engaging and note-taking techniques, and validated using triangulation techniques. Listening to social media through Indonesian celebrity news has an important role for students, namely: 1) Students have the ability to avoid hoax news, 2) Students can be motivated by Indonesian celebrity news from a positive perspective, 3) Increase students' insight through listening to Indonesian celebrity news. . The conclusion of this research is that there are 3 urgencies for students to pay attention to Indonesian celebrity social news.

Keywords – *News, University Students, Social Listening, Celebrities.*

PENDAHULUAN

Berita merupakan kejadian fakta di lapangan yang dibuat jurnalis untuk kemudian disebarluaskan pada media (Lubis & Koto, 2020). Menurut Rofiqi (2017) berita merupakan sebuah pendapat maupun fakta yang menarik minat orang agar mengetahuinya, sementara menurut William dalam Imaroh (2023) berita yakni fakta berupa laporan dan bersifat tak memihak. Di dalam pembuatan berita juga harus memperhatikan unsur- unsur berita.

Unsur esensial berita yaitu apa, siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan kapan (Dewabrata, 2010), kelengkapan unsur berita ini terdapat pada *lead* /teras atau pada seluruh narasi teks (Bangun dkk., 2019). Menurut Kusmayadi dkk., (2008) unsur berita dapat ditekankan atau ditonjolkan tergantung kebutuhan penulisan. Pada saat ini banyak sekali jenis-jenis berita yang bisa kita jumpai di media masa.

Jenis-jenis berita apapun akan sering membicarakan mengenai manusia maupun perihal dalam masyarakat (Sudiati & Widyamartaya, 2005). Jelantik (2017) berpendapat bahwa terdapat tiga jenis berita di dunia jurnalistik yakni, berita kisah, berita ringan, dan berita langsung. Penggunaan jenis bahasa menurut isi berita yaitu, berita kriminal, ekonomi, politik, olahraga, pendidikan, kecelakaan, dan agama (Effendy dkk., 2023). Saat ini banyak jenis berita yang dipublikasikan dalam media masa. Berita yang diminati banyak kalangan saat ini adalah berita selebritas. Berita-berita yang menyangkan kehidupan, sensasi dan lain-lain seputar dunia selebritas.

Menurut Wijaya dan Sugiharto (2015) Selebritas memiliki arti sebagai orang yang sudah meraih ketenaran dan membuatnya terkenal. Selebritas adalah seseorang yang berprestasi dan dikenal banyak masyarakat (Shimp dalam Haris, 2022), sedangkan menurut Sutriyono dan Haryatmoko (2018) berpendapat bahwa selebritas merupakan orang yang berada di tengah masyarakat melalui media sosial. Selebritas pun dapat tergolong pada jenis-jenis yang beragam.

Harahap dkk., (2022) berpendapat bahwa selebritas memperoleh popularitas dari pekerjaan yang melibatkan publik speaking seperti aktor film, penyanyi, atlet atau model, sedangkan menurut Shiffman dan Kanuk dalam Mustikorini (2006) mengemukakan bahwa selebritas khususnya artis sinetron, pembawa acara, model, bintang film, olahragawan, *entertainer* serta orang yang terkenal pada masyarakat. Selain itu menurut Rojek dalam Alvin (2022) selebritas terbagi dalam tiga jenis yaitu *celebrity through blood line*, *celebrity through achievement*, dan *celebrity through attribution by media*. Menjadi seorang selebritas harus memiliki karakter yang baik, karena selebritas menjadi pusat perhatian semua orang.

Akuba (2015) mengemukakan bahwa selebritas memiliki ciri-ciri secara pribadi yang dibentuk dari status, jenis kelamin, usia, kepribadian serta gaya hidup. Menurut Haroen (2014) selebritas tidak akan terkenal bila tidak mempunyai sikap profesional dan karakter yang baik. Selebritas memiliki karakter yang kuat sehingga terbentuk di benak para penggemarnya (Wijaya dkk., 2021). Menjadi seorang selebritas tentunya

akan banyak diperhatikan dan diidolakan oleh semua kalangan. saat ini banyak selebritas yang memiliki pendidikan tinggi dan berprestasi, mereka tidak hanya menuai sensasi. Mereka menjadi idola dan menjadi *role model* bagi banyak kalangan terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa akan mengidolakan selebritas dan menjadikannya sebagai motivasi belajar untuk bisa meraih impian seperti selebritas yang mereka idolakan.

Mahasiswa ialah seseorang yang terdaftar serta menempuh pendidikan pada perguruan tinggi (Suwarso, 2018). Definisi mahasiswa menurut Kusumah dalam Sutrimah (2019) adalah pemuda yang mempunyai intelektual tinggi, sementara itu menurut Hulukati dan Djibran (2018) bahwa mahasiswa pada masa-masa ini mempunyai tanggung jawab kepada hidupnya untuk mengawali masa dewasanya. Mahasiswa tentunya juga memiliki karakter yang melekat pada dirinya.

Pendidikan karakter membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki intelektual dan unggul (Bali, 2013). Manurung dan Rahmadi (2017) mengemukakan bahwa secara umum mahasiswa memiliki beberapa karakter yaitu karakter akademik dan non akademik, sedangkan menurut Fauzi (2022) tiga karakter mahasiswa meliputi mahasiswa yang serius ingin belajar dan menggunakan waktunya untuk hal bermanfaat, mahasiswa yang kuliahnya hanya setengah-setengah dan mahasiswa yang betul-betul tidak mau belajar. Sebagai mahasiswa harus memiliki peran penting bagi lingkungan sekitarnya.

Mahasiswa berperan penting bagi sendi kehidupan (Salim, 2021). Mahasiswa menjadi bagian di masyarakat serta diharapkan bisa memiliki peran yang aktif (Burhanidin, 2019), sementara menurut Sinaga dkk., (2023) mahasiswa memiliki empat peran penting bagi masyarakat yaitu agen perubahan, pengendali sosial, *iron stock* serta *moral force*. Mahasiswa harus berperan aktif dalam lingkungan sosial sekitarnya. peran mahasiswa di lingkungan sekitar harus disertai dengan keahlian menyimak yang bagus. Tanpa kita pungkiri menyimak sangatlah penting bagi kehidupan. Dengan menyimak nantinya mahasiswa dapat mengerti dan memahami serta dapat memberikan respon mengenai apa yang mereka simak.

Menyimak adalah proses mendengarkan pesan atau gagasan kemudian dapat dipahami oleh diri dan merespon atau menyerap pesan dalam suatu gagasan tersebut (Kurnia, 2019), dan tentunya mendengar belum pasti menyimak tetapi kalau sudah menyimak pasti mendengar (Pusposari, 2021). Sebagian orang mengira menyimak adalah kegiatan yang sederhana dan sedikit perhatian, padahal menyimak dapat melatih diri menjadi lebih aktif dan responsif dalam berkomunikasi, menyimak juga termasuk komunikasi yang sangat efektif karena digunakan dalam sehari-hari sebagaimana termasuk dalam kecakapan dan perilaku seseorang dalam bersosialisasi (Kaswan, 2021).

Sosial merupakan perihal interaksi masyarakat yang berlangsung baik menyangkut individu bersama individu maupun individu dan kelompok, sebagai

manusia tentunya selalu membutuhkan individu lainnya serta sifat sosial ini mutlak dimiliki oleh semua kalangan individu walaupun interaksi lingkungan yang berlatar belakang saling beda (Rodin, 2020). Manusia diharapkan melakukan interaksi dimanapun entah itu interaksi antar tetangga, kolega, bahkan keluarga ataupun orang asing, dan proses sosial berlangsung sejak lahir sampai akhir hayat (Dyah, 2016).

Artikel berjudul urgensi menyimak sosial berita selebritas tanah air di kalangan mahasiswa ini dibuat karena pada era saat ini berita selebritas tanah air banyak dijumpai pada media-media masa. Dapat membekali mahasiswa dalam mengetahui pentingnya menyimak sosial. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan menyimak sosial melalui berita selebritas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni *library research*. Tahap pertama penelitian ini menggunakan *library research*, yaitu berarti data dicari lewat sumber literatur, baik berupa artikel, buku, jurnal dan lainnya, agar penelitian mencapai hasil yang sesuai.

Data sekunder merupakan data yang didapat dalam penelitian ini. Data sekunder berkaitan dengan informasi berdasarkan sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berbentuk dokumen pemerintah, situs, hasil peninjauan dan lain sebagainya.

Teknik simak, catat, dan libat digunakan dalam menghimpun data dalam penelitian ini. Dengan cara membaca sumber literatur bebas yang sinkron dengan kata kunci, lalu dicatat, serta disatukan agar membangun satu kesatuan ide.

Teknik triangulasi digunakan untuk validasi pada penelitian ini. Teknik triangulasi yaitu metode untuk memeriksa ketepatan data yang diperoleh. Caranya dengan memakai dua maupun lebih sumber baik berupa buku atau jurnal guna mengecek keakuratan data. Dengan menggunakan metode-metode ini data dapat terkumpul lebih efektif serta guna meningkatkan kebenaran hasil yang selaras dengan karakteristik dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak sosial pada berita selebritas tanah air penting dimiliki untuk kalangan mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menghindari berita hoax

Sebagai mahasiswa seharusnya sangat berbeda cara pandang berfikir dan cara bermedia sosial yang baik, karena tentunya lebih bisa bermedia sosial yang baik dan benar. Sebagai mahasiswa tentunya harus memiliki pemikiran yang lebih kritis terhadap berita yang diterima. Menurut Afria (2021) mayoritas mahasiswa sudah memahami literasi yang mengandalkan teknologi, dapat berupa sumber bacaan yang ada di internet.

Salah satunya menghindari berita hoax dan lebih kreatif dalam menyebarkan berita positif dengan begitu mahasiswa dapat berperan dalam memutus berita hoax yang beredar, apalagi pengguna media sosial kebanyakan dari kalangan anak muda, sebagai anak muda yang berpendidikan seharusnya mahasiswa mengambil peran membagi berita-berita positif yang menginspirasi untuk mengubur berita hoax yang sering beredar. Menurut Zuria (2018) mahasiswa dapat dengan bijak memahami berita hoax dengan kemampuan intelektualnya. Mahasiswa harus bisa menangkal berita hoax pada media sosial, tidak boleh langsung percaya ketika membaca sebuah berita, baca lagi dengan teliti, lakukan *cross-check*, pandai dalam literasi membaca berita serta tidak langsung menyebar luaskan pada orang lain, masyarakat dapat diberi edukasi tentang bahayanya berita hoax (Sahroni & Irawaty, 202).

2. Mahasiswa dapat termotivasi terhadap berita selebritas tanah air dari segi positif

Berita-berita mengenai kehidupan selebritas pastinya akan terekspos dalam media-media masa, sehingga dapat dengan mudah dijumpai dan dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, salah satunya juga bagi kalangan mahasiswa. Selebritas tentunya berpengaruh pada kehidupan masyarakat, karena sering muncul pada media. Suryani dkk., (2020) mengungkapkan bahwa selebritas di Indonesia mempunyai pengaruh kuat serta memiliki tingkat ketenaran yang tinggi.

Berita yang menyangkut selebritas ini dapat berupa berita yang bersifat negatif maupun berita bersifat positif. Sebagai mahasiswa harus dapat menyaring apabila berita bersifat negatif maka mahasiswa diharapkan mampu mengambil pelajaran di dalamnya serta tidak diperkenankan untuk meniru. Sebaliknya jika berita mengenai selebritas tersebut bersifat positif mahasiswa dapat menjadikannya sebagai motivasi dan juga bisa untuk dicontoh. Apabila sudah termotivasi oleh berita-berita yang tersaji pada media masa mahasiswa akan memandang selebritas tersebut sebagai idolanya dan dapat dijadikan *role model* dalam menggapai suatu keberhasilan yang sama dengan selebritas idolanya tersebut. Sehingga berita selebritas dapat dipandang sebagai satu hal positif yang dapat memotivasi mahasiswa dan mengarahkannya ke dalam suatu keberhasilan atau kesuksesan sesuai dengan apa yang dicapai selebritas idolanya tersebut. Motivasi merupakan faktor internal dari diri mahasiswa itu sendiri (Retnowati dkk., 2016). Menurut Kamilah dkk., (2020) generasi sekarang terbentuk lewat identitas yang dimiliki oleh para selebritas, seperti bagaimana mereka muncul di media sosial.

3. Menambah wawasan mahasiswa melalui menyimak berita selebritas tanah air

Tentunya sebagai mahasiswa harus memiliki banyak wawasan serta pengetahuan sebagai bekal dalam pembelajaran maupun nanti saat sudah bekerja. Kita dapat menambah wawasan salah satunya dengan membaca atau menonton program-program daring. Menurut Tulung (2013) kita dapat mengambil manfaat dari macam-macam program, diantaranya berita.

Menyimak berita selebritas tanah air juga dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan mengenai pengalaman yang dialami oleh selebritas. Dapat juga menambah pengetahuan mengenai perihal baru yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam menyimak berita-berita selebritas mahasiswa dapat menjadikannya sebagai sumber referensi barangkali dibutuhkan dalam membuat tugas kuliah. Menyimak berita selebritas dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang bisnis yang sedang dijalankan selebritas tersebut, dalam bidang pendidikan yang ditempuh, mengenai bagaimana gaya hidup sehat, prestasi yang dicapai dalam berkarir sebagai seorang selebritas dan dalam bidang-bidang lainnya yang dapat memperluas wawasan serta menambah pengetahuan sebagai seorang mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki banyak wawasan maka akan memudahkannya untuk proses belajar dalam perkuliahan. Gustiani dkk., (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, dari sini mahasiswa dapat menambah wawasan secara tidak langsung melalui berita yang mereka lihat, hal ini sependapat dengan pembahasan penelitian. Riyanti dkk., (2022) berpendapat bahwa dengan bertambahnya wawasan kita dapat menjadi semakin pandai serta mudah menyelesaikan suatu masalah.

SIMPULAN

Keterampilan menyimak sosial berita selebritas tanah air penting untuk dimiliki bagi kalangan mahasiswa dikarenakan: 1) Mahasiswa dapat memiliki kemampuan untuk menghindari berita hoax, 2) Mahasiswa dapat termotivasi terhadap berita selebritas tanah air dari segi positif, dan 3) Menambah wawasan mahasiswa melalui menyimak berita selebritas tanah air.

REFERENSI

- Afria, R. (2021). Penguatan kemampuan literasi pada mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas Jambi. *BERNAS: Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 6-13. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.546>.
- Akuba, R. H. (2015). *Presiden buatan manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alvin, S. (2022). *Komunikasi politik di era digital: dari big data influencer, & kekuatan selebriti, hingga politik tawar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bali, M. M. (2013). Peran dosen dalam mengembangkan karakter mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 800-810. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3508>.
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com. *Acta diruna komunikasi*, 1(3), 4-7. <https://doi.org/10.35799/ijidsv2i1>.
- Burhanudin, A. A. (2019). Kontribusi mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi. *El-Faqih: jurnal pemikiran dan hukum Islam*, 5 (1), 78-95. <https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.40>.

- Dewabrata, A. M. (2010). *Kalimat jurnalistik pendahuluan memcermati penulisan berita*. Jakarta: PT Kompas media nusantara.
- Dyah, A. S. (2016). *Interaksi identitas dan modal sosial*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, E., Zakaria, Z., & Anggara, A. (2023). Dasar-dasar penulisan berita. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 5(2), 4041-4044. <https://doi.org/10.31004/JPDK.v5i2.13888>.
- Fauzi, H. (2022). *Tempat ketiga bagi mahasiswa*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Gustiani, R., Sulastri, I., & Hasan, Y. (2021). Pemangaatan portal online bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa KPI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang). *Jurnal komunikasi dan penyiaran Islam*, 12(2), 202-214. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v12i02.3593>.
- Harahap, L. F. A., Susanti, N., & Abidin, S. (2022). Selebgram sebagai pendorong perilaku konsumtif mahasiswa untuk melakukan pembelian digital. *Jurnal politikom indonesiana*, 7(1), 15-25. <https://doi.org/10.35706/jpi.v7i1.6661>.
- Haroen, D. (2014). *Personal branding kunci kesuksesan anda berkiprah di dunia politik*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Harris, D. A. (2017). Pengaruh penggunaan selebriti Agnes Monica terhadap minat beli konsumen (studi kasus: new era, provider 3, honda vario, chitato dan shampo zinc). *Business management journal*, 8(1), 19. <https://dx.doi.org/10.30813/bmj.v8i1.615>.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal bikotetik (bimbingan dan konseling: teori dan praktik)*, 2(1), 73-80. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.
- Imaroh, Z., Hamzani, A.I., & Aryani, F. D. (2023). *Pertanggungjawaban pidana penyebaran hoax di media sosial*. Pekanbaru: PT nasya expanding management.
- Jelantik, A. A. K. (2017). *Ativis jurnalistik sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamilah, H., Yanto, Y., & Sari, S. (2020). Fenomena gaya hidup ala selebgram pada mahasiswa di instagram. *Professional: jurnal komunikasi dan administrasi publik*, 7(2), 61-72. <https://doi.org/10.37676/professional.v7i2>.
- Kaswan. (2021). *Kompetensi interpersonal dalam organisasi*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa anak usia dini*. Yogyakarta: CV Budi utama
- Kusmayadi, I., Fitria, D. A., & Rahmawati, E. (2008). *Be smart Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grafindo media pratama.

- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus kebenaran berita berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers dan kode etik jurnalistik. *De Laga Lata: jurnal ilmu hukum*, 5(1), 231-250. <https://doi.org/10.30596/dll.v5i2.4169>.
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT (jurnal analisis sistem pendidikan tinggi di Indonesia)*, 1(1), 41-46. <https://doi.org/10.36339/JAS-PT.v.1i1.63>.
- Mustikorini, D.I. (2006). Pengaruh penggunaan bintang iklan televisi terhadap citra merk kuku bima ener-gi di Surabaya Selatan. *Jurnal ekonomi manajemen akuntansi*, 5(12), 187. <http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v5i12.243>.
- Pusposari, D. (2021). *Menyimak kritis*. Bandung: MNC Publishing.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 pendidikan geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 1(3), 521-525. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i3.6181>.
- Riyanti, A., Hersusini, H., Hidayati, N., Soulisa, I., Rosfani, O., Khadijah, I., Wahyuni, R. S., Rahmawati, Y., Musyawir, M., Chadijah, S., Sutrisnawati, A., Fatma, F., & Ihsan, M. (2022). *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit widina.
- Rodin, R.(2020). *Informasi dalam konteks sosial budaya*. Depok: PT Raja gravindo persada.
- Rofiqi, A. Y. (2017). Clustering berita olahraga berbahasa Indonesia menggunakan metode k-medoid bersyarat. *Jurnal simantec*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21107/simantec.v6i1.3377>.
- Sahroni, T., & Irawaty, S. (2022). Perilaku mahasiswa dalam menanggapi informasi hoaks di platform whatsapp. *Buana komunikasi (jurnal penelitian dan studi ilmu komunikasi)*, 2(2), 130-141. <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2021.2.2.1135>.
- Salim, A. (2021). *Transformasi kepemimpinan HMI*. Makassar: Nas media pustaka.
- Sinaga, R. N. L., Suponco, A. B., Aisaura, E., & Chaniago, N. S. (2023). Peran mahasiswa KKN 168 UINSU dalam menyatukan masyarakat di Nagori Bandar malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. *Journal of human and education (JAHE)*, 3(2), 495-500. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.245>.
- Sudiati, V., & Widyamartaya A. (2005). *Menjadi wartawan muda*. Sleman: Pustaka widyatama.
- Suryani, T., Nurhadi, M., & Fauzi, A. A. (2020). *E-marketing bagi ukm: strategi periklanan, website & media sosial*. Surabaya: Jakad media publishing.
- Sutrimah, D. (2019). *Pendidikan politik, persepsi, kepemimpinan, dan mahasiswa*. Bogor: Guepedia.

- Sutriono, S., & Haryatmoko, H. (2018). Selebriti dan komodifikasi kapital di media eosial. *Jurnal ilmu komunikasi acta diurna*, 14(2), 99-119. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1363>.
- Suwarso, S. (2018). Dampak kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember tahun 2017. *Relasi: jurnal ekonomi*, 14(2), 15-27. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.261>.
- Tulung, S. (2013). *Anda juga bisa jadi presenter TV sukses*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Wijaya, F. A., & Sugiharto, S. (2015). Pengaruh celebrity endorsement terhadap purchase intention dengan brand image sebagai variabel intervening (studi kasus iklan produk perawatan kecantikan pond's). *Jurnal manajemen pemasaran*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.9.1.16-22>.
- Wijaya, Y. P., Ongkosuwito, N. M., & Jokom, R. (2021). Pengaruh interaksi virtual dan ekuitas merek nex carloss terhadap minat beli pengikut di Instagram. *Jurnal manajemen perhotelan*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.9744/jump.7.1.32-41>.
- Zuria, F. S. (2018). Kajian keterampilan intelektual mahasiswa Unesa dalam mengenali berita hoax di media sosial . *Kajian moral dan kewarganegaraan* , 6 (2). <https://doi.org/10.26740/kmkn.v6n2.p%p>.